

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti pada film *The Boys in the Band*, karakter homoseksual pada film ini mampu menunjukkan karakter Michael sebagai homoseksual yang memiliki suatu masalah pada identitas diri mereka. Karakter homoseksual yang ditampilkan di dalam film *The Boys in the Band* merujuk pada tiga poin. Pertama, pengenalan Michael sebagai seorang homoseksual. Kedua, kehidupan homoseksual Michael. Ketiga, permasalahan identitas diri Michael. Dimana di film ini menunjukkan sebuah karakter gay yang memiliki sisi insecure terhadap identitas diri dan orientasi seksual mereka.

Karakter homoseksual yang dimainkan oleh Michael sebagai pemeran utama dalam film merupakan sosok seorang homoseksual yang *detil*, flamboyant, perfeksionis sekaligus punya gengsi besar seperti laki – laki pada umumnya. Tetapi jalannya cerita pada film ini masih dilatar belakangi oleh pola pikir masyarakat melalui berbagai stigma dan idealisme yang berkembang terhadap kelompok homoseksual. Dimana para kaum homoseksual tersebut selalu berpikir bahwa mereka akan selalu menjadi yang lebih buruk dibandingkan dengan pria heteroseksual pada umumnya.

Melalui film ini, karakter homoseksual memiliki permasalahan dimana mereka yang selalu membenci dirinya sebagai dampak psikis penolakan sosial. Di mulai dari

adanya kebiasaan aktivitas orientasi seksual mereka yang berbeda sedari masa kuliah hingga dewasa. Ternyata akibat perbedaan orientasi seksual tersebut tidak dapat membuat karakter Michael untuk mencintai dirinya dan selalu merasa depresi. Dimana kebencian dan depresi dalam hidup sang karakter utama membuat menjadi suatu permasalahan yang utama di sepanjang film.

Melalui film *The Boys in the Band* juga membahas permasalahan karakter – karakter seperti banyak persoalan di setiap karakternya, jamak kita lihat di kehidupan sehari-hari, baik di lingkup LGBT atau bukan. Larry dan Hank membenturkan komitmen dan kebebasan dalam hubungan, Emory memperlihatkan bahwa sosok *happy-go-lucky* bisa saja menyimpan kerapuhan di dalam, sedangkan kebencian Michael atas diri sendiri, cenderung membuatnya “memaksa” orang lain mengakui hal serupa

Film ini menyuguhkan padangan kepada para kaum homoseksual dan kepada para penontonya, bahwa untuk merubah orientasi seksual tidak dapat semudah itu. Perlu waktu yang lama dan banyak pengorbanan untuk merubah kebiasaan – kebiasaanya itu, dan orientasi seksual tersebut tidak mungkin berubah begitu saja. Dan cara yang utama untuk menyembuhkan permasalahan itu semua dengan cara tidak membolehkan mendiskrimansi para kaum LGBT dan bagi para kaum LGBT harus bisa mencintai dirinya sendiri.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Peneliti mengharapkan adanya pengembangan dalam kajian ilmu komunikasi lainnya. Mengenai penelitian berikutnya di dalam film yang membahas tentang karakter homoseksual. Dengan menggunakan metode analisis yang berbeda yaitu seperti semiotika milik Roland Barthes dimana untuk melihat tanda – tanda visual sebuah karakter homoseksual yang ditampilkan dalam film *The Boys in the Band*. Diharapkan dengan adanya penelitian yang lebih beragam dapat membuka wawasan bagi banyak orang dan masyarakat tentang mengenal karakter homoseksual itu sendiri.

V.2.2. Saran Praktis

Penelitian terkait Analisis naratif karakter homoseksual dalam film “*The Boys In The Band*” juga dapat digunakan untuk membuka pengetahuan terkait sudut pandang karakter homoseksual yang ditampilkan oleh media. Oleh sebab itu penelitian ini dapat menjadi acuan dalam proses menampilkan karakter homoseksual pada produksi media selanjutnya

V.2.3. Saran Sosial Peneliti

Peneliti berharap agar masyarakat untuk tetap selalu menghargai dan tidak memandang kaum homoseksual dengan sebelah mata. Karena masih banyak kaum homoseksual yang belum bisa menerima kenyataan terhadap orientasi seksualnya sebagai kaum homoseksual, karena terdapat banyak tekanan dari masyarakat. Hendaknya masyarakat tetap saling menghormati dan menghargai orientasi seksual yang telah dipilih oleh orang lain. Karena dari penelitian terhadap film diatas peneliti

dapat mengetahui bahwa tidak semua para kaum homoseksual terlihat Bahagia perlu adanya dukungan dan dorongan bagi mereka agar bisa menerima orientasi seksualnya yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alfathoni, M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Deepublish.
- Azhari, R., & Kencana, P. (2008). *Membongkar Rahasia Jaringan Cinta Terlarang Kaum Homoseksual*. Hujjah Press.
- Baran, S. (2010). *Pengantar komunikasi massa: literasi media dan budaya*. Salemba Humanika.
- DeVito, J. (2018). *Komunikasi Antar Manusia*. Karisma Publishing Group.
- Eriyanto. (2013). *Analisis Naratif*. Prenadamedia Group.
- Herlina, D. (2019). *Literasi Media*. PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawati, N. (2020). *Komunikasi Antarpribadi*. Graha Ilmu.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Salemba Humanika.
- Minderop, Albertine. (2013). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Yayasan Obor Indonesia.
- Moerdijati, S. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Revka Petra Media.
- Moleong, L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muslimin, N. (2018). *Bikin film, yuk!*. Araska.
- Nurgiyantoro, B. (2002). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press.
- Oetomo, D. (2001). *Memberi Suara Pada Yang Bisu*. Galang Press.

Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Homerian Pustaka.

Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*.

Kelompok Intrans Publishing.

Sobur, A. (2020). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.

Soekanto, Soerjono. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.

Sunarto, Kamanto.(2004). *Pengantar Sosiologi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Supratiknya, A. (1995). *Komunikasi Antarpribadi*. Kanisius.

Yulius, H. (2015). *Coming Out*. Kepustakaan Populer Gramedia.

Jurnal

Aman, Ikrima Said & Ambarini. (2019). Gambaran Kecemasan Sosial Pada Gay Di Surabaya. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 8(1), 1-10.

Arsandy, L. W. (2015). Representasi Identitas Gay Dalam Film “Cinta Yang Dirahasiakan”. *Commonline Departemen Komunikasi*, 4(1), 438–451.

Ayudila, A., Dugis, N.S., & Yuni, A. (2016). Analisis Naratif Karakter ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) dalam Film Mika. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 5(2), 69.

Azizaty, Siti S., & Putri, I. P. (2018). Analisis Narasi Tzvetan Todorov Pada Film Sokola Rimba. *ProTVF*, 2 (1), 60.

Bastari, Rendi D. (2017). Penokohan Homoseksual Dalam Film Legend 2015. *Jurnal E-Komunikasi*, 5 (1), 1-12.

Diniati, A. (2018). Konstruksi Sosial Melalui Komunikasi Intrapribadi Mahasiswa Gay di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(2), 147–159.

Forno, D. (2015). Penggambaran Karakter pada Tokoh Utama dalam Film

- “Maleficent”. *Jurnal E-Komunikasi*, Vol.3, No.2, 1-12.
- Juliani, R. (2018). Kampanye Lgbt Di Media Sosial Facebook Dan Whatsapp. *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 29–44.
- Kaya, Jessica Belinda. (2016). “ *Representasi Homoseksual dalam Film The Imitation Game*”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1-12.
- Kurnia, A. R., & Riyantini, R. (2018). Pemberitaan Lesbi, Gay, Biseksual, Transgender (LGBT) Di Televisi Terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua (Survei Warga Kelurahan Pondok Cina, Kecamatan Beji, Depok, Jawa Barat). *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(01), 73–90.
- Mastuti, Ratri Endah et.al. (2012). Pembentukan Identitas Orientasi Seksual Pada Remaja Gay. *Prediksi*, 2(1), 194-197.
- Rusdiana, Iis & Damaiyanti. (2019). Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Depresi pada Siswa Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan. *Borneo Student Research*, 1(1), 451-457.
- Saleh, G., & Arif, M. (2017). Rekayasa Sosial Dalam Fenomena Save Lgbt. *JKG (Jurnal Komunikasi Global)*, 6(2), 148–163.
- Saleh, G., & Arif, M. (2018). Fenomenologi Sosial Lgbt Dalam Paradigma Agama. *Jurnal Riset Komunikasi*, 1(1), 88–98.
- Syahputra, R. H., & Yuliana, G. D. (2016). Komunikasi Homoseksual Berbasis Teknologi. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 5(2), 137–153.
- Tsabitah, Dalilah Inas. (2018). Analisis Krisis Identitas Seksual Dengan Cass Identity Model Pada Tokoh Aihara Yuzu Dalam Manga “Citrus” Karya Saburouta. *JAPANOLOGY*, 7(1), 90-102.
- Yudiyanto. (2016). Fenomena Lesbian, Gay, Biseksual Dan Transgender (LGBT) Di Indonesia Serta Upaya Pencegahannya. *NIZHAM*, 5(1), 62–74.

Internet

https://www.google.com/search?q=brokeback+mountain+film+poster&sxsrf=APq-WBu-KywCVSg6r6GrA1ruYUsURUhr-g:1646663880012&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjErIf9nLT2AhVUxzgGHR1pAHcQ_AUoAXoECAEQAw&biw=994&bih=880&dpr=1

https://www.google.com/search?q=Poster+Film+Love+Of+Siam&tbm=isch&ved=2ahUKEwivw7nz7sf0AhUcEbcAHeF3CS0Q2-cCegQIABAA&oq=Poster+Film+Love+Of+Siam&gs_lcp=CgNpbWcQAzIHCCMQ7wMQJ1AAWABgkgZoAHAAeACAAVOIAVOSAQExmAEAqgELZ3dzLXdpei1pbWfAAQE&sclient=img&ei=FS2qYe_kIpyi3LUP4e-l6AI&bih=902&biw=1920

https://www.google.com/search?q=Poster+Film+Moonlight&sxsrf=AOaemvIbGMc5odgXqilBGSBP5ECecMPAg:1638543246153&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwiC5oqh8cf0AhWRjeYKHRpuDeUQ_AUoAXoECAEQAw&biw=993&bih=897&dpr=1

https://www.google.com/search?q=Poster+Film+The+Boys+In+The+Band&tbm=isch&ved=2ahUKEwjZwp2D78f0AhX2CrcAHcOTD9gQ2-cCegQIABAA&oq=Poster+Film+The+Boys+In+The+Band&gs_lcp=CgNpbWcQAzIHCCMQ7wMQJ1AAWABg8wVoAHAAeACAAUuIAUuSAQExmAEAqgELZ3dzLXdpei1pbWfAAQE&sclient=img&ei=Ni2qYdnPKPaV3LUPw6e-wA0

<https://www.netflix.com/id/title/81000365>